

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) pada tahun 2005, bahwa setiap tahunnya wanita yang bersalin meninggal dunia mencapai lebih dari 500.000 orang (Winkjosastro, 2005). Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2005 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia yaitu 262/100.000 kelahiran hidup, sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) yaitu 32/1000 kelahiran hidup (Depkes, 2001). Kematian ibu adalah kematian seorang wanita yang terjadi selama kehamilan sampai dengan 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, tanpa melihat lama dan tempat terjadinya kehamilan, yang disebabkan oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan karena kecelakaan (International Statistical Classification of Diseases, Injuries And Causes of Death, edition ICD-X) (Mappiwali, 2009).

Laporan WHO tahun 2005 melaporkan penyebab kematian ibu di dunia disebabkan trias klasik yaitu perdarahan 25%, infeksi 13%, dan eklampsia 12%, penyebab penyulit saat melahirkan sebesar 9%, komplikasi aborsi sebesar 13%, penyebab langsung sebesar 8%, serta penyebab tidak langsung sebesar 20%. Berdasarkan data statistik di beberapa Negara maju menunjukkan bahwa proporsi preeklampsia dan eklampsia sebesar 10-30% dari seluruh kematian ibu (Tanjung, 2004).

Pada tahun 1993 di Indonesia sekitar 20.000 ibu meninggal dunia setiap tahunnya karena komplikasi persalinan atau 385 kematian ibu setiap minggunya. Kematian ibu tersebut sebagian besar yaitu lebih dari 90% disebabkan oleh trias klasik penyebab komplikasi yaitu perdarahan 40-60%, preeklampsia dan eklampsia 20-30% dan infeksi 20-30% (Depkes RI, 2001).

Berdasarkan latar belakang di atas menunjukkan bahwa masih terdapat kematian ibu akibat kasus keracunan kehamilan, maka perlu dilakukan penelitian tentang kajian karakteristik ibu hamil yang mengalami keracunan kehamilan di RSUD Deli Serdang.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana Kajian Karakteristik Ibu Hamil Yang Mengalami Keracunan Kehamilan di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam Periode Februari – Juli 2010”.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik keracunan kehamilan di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam periode Februari – Juli 2010.

### **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang kesehatan masyarakat, terutama pentingnya pemeriksaan kehamilan sejak dini untuk menghindari terjadinya keracunan kehamilan, sehingga diharapkan dapat memperkecil angka kematian ibu dan bayi akibat keracunan kehamilan.